

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek dan Subyek Penelitian

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia

Pondok pesantren Mahasiswa Universitas Islam Indonesia terletak lumayan jauh dari lingkungan kampus terpadu Universitas Islam Indonesia yang ada di jalan Kaliurang, tepatnya terletak di jalan Selokan Mataram Yogyakarta. Pondok Pesantren mahasiswa ini sudah ada sejak tahun 1996 yang berawal dari keinginan para pendiri Universitas Islam Indonesia agar terdapat suatu komunitas untuk mahasiswa yang dikhususkan dalam lingkungan pesantren. Mereka dibekali ilmu agama agar dapat diamalkan pada kehidupannya di masyarakat kelak dan membawa syiar baik bagi almamater. Pendirian pesantren mahasiswa ini diprakarsai oleh mantan rektor Universitas Islam Indonesia, Zaini Dahlan dan beberapa pemimpin lainnya seperti bapak Mahfud MD, bapak Amien Rais, dan lain sebagainya. Mereka bermusyawarah dan mencetuskan sebuah gagasan ide yang diharapkan menjadi salah satu unggulan dari Universitas Islam Indonesia. Ide gagasan tersebut sudah muncul sejak tahun 1990, akan tetapi pelaksanaan dan realisasi pendirian pesantren untuk mahasiswa Universitas Islam Indonesia baru pada tahun 1996.

Sejak tahun 2011, dibuka pula pesantren mahasiswi yang terletak di asrama putri kompleks terpadu Universitas Islam Indonesia di jalan Kaliurang. Sehingga sekarang sudah ada dua pesantren, yaitu pesantren putra dan pesantren putri. Untuk jumlah dari santriwati lebih banyak dari

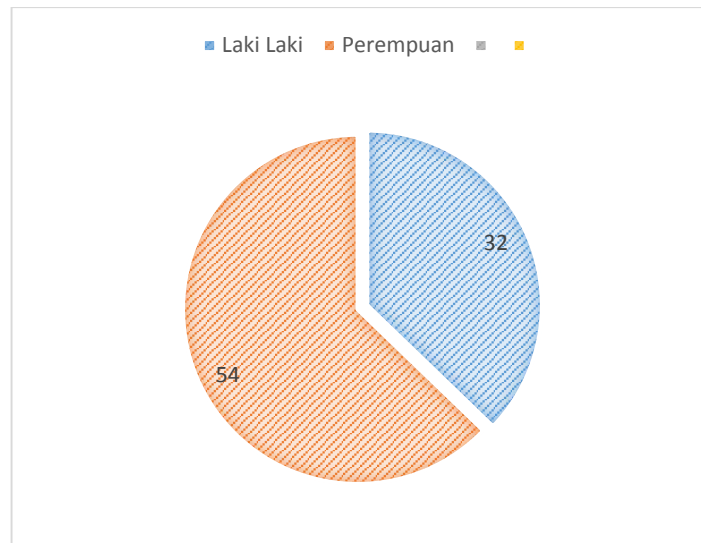
jumlah santri putra dikarenakan gedung asrama untuk santriwati putri lebih besar dan dapat menampung lebih banyak mahasiswi.

Tidak semua mahasiswa Universitas Islam Indonesia dapat tinggal di pesantren mahasiswa Universitas Islam Indonesia, karena seiring berjalannya waktu banyak sekali peminat dari kalangan mahasiswa untuk tinggal di asrama yang disediakan oleh pihak universitas. Ada hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh penghuni pesantren, salah satu kewajiban yang harus dipatuhi adalah selalu menjaga kesopanan dalam berpakaian di lingkungan pesantren serta hadir dalam setiap kegiatan yang sudah ditentukan oleh pengurus. Sedangkan hak yang diperoleh santri yang menetap di pesantren mahasiswa adalah mereka bisa tinggal di pesantren selama mereka menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia dengan batas maksimal untuk lulus adalah lima tahun, selain itu mereka juga dibebaskan dari biaya perkuliahan selama mereka menjadi santri di pondok pesantren mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hal tersebutlah yang membuat pihak pesantren harus selektif dalam memilih santri yang akan tinggal di pesantren mahasiswa, karena selain mereka dibebaskan dari iuran tempat tinggal, para santri juga sekaligus mendapatkan beasiswa perkuliahan.

2. Karakteristik Mahasiswa Santri di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Dari data yang kami peroleh dari pengurus Pesantren, baik pesantren putra maupun pesantren putri, karakteristik santri yang tinggal di pesantren mahasiswa Universitas Islam Indonesia adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik mahasiswa santri berdasarkan jenis kelamin



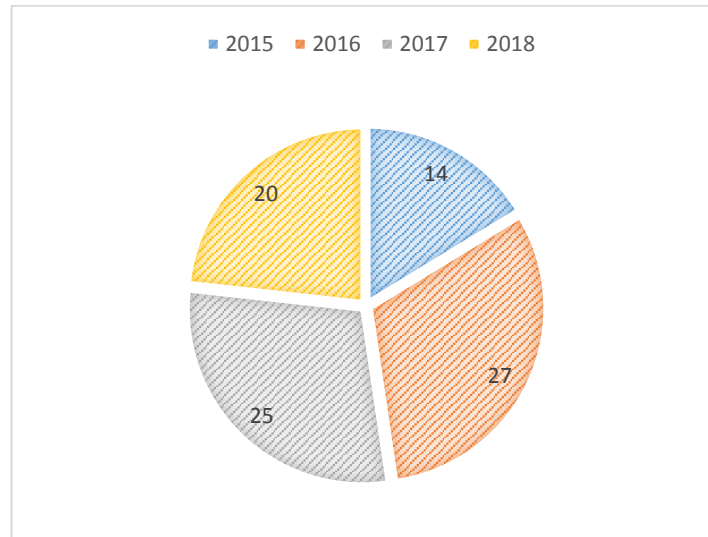
Sumber : Pengurus Pesantren Mahasiswa

Gambar 4.1.

Diagram Presentase Jenis Kelamin Mahasiswa Santri

Dari data yang kami peroleh dari pengurus Pesantren, diketahui bahwa jumlah mahasiswa santri yang menempati asrama perempuan lebih banyak dibandingkan mahasiswa santri yang menempati asrama laki-laki, hal tersebut dikarenakan lahan dan bangunan untuk pesantren perempuan lebih luas dan besar jika dibandingkan dengan pesantren laki-laki, dan pesantren perempuan dapat menampung lebih banyak santri jika dibandingkan dengan pesantren laki-laki. Sedangkan pembagian mahasiswa santri berdasarkan angkatan yang ada di kampus adalah sebagai berikut :

b. Karakteristik mahasiswa santri berdasarkan angkatan kuliah



Sumber : Pengurus Pesantren Mahasiswa

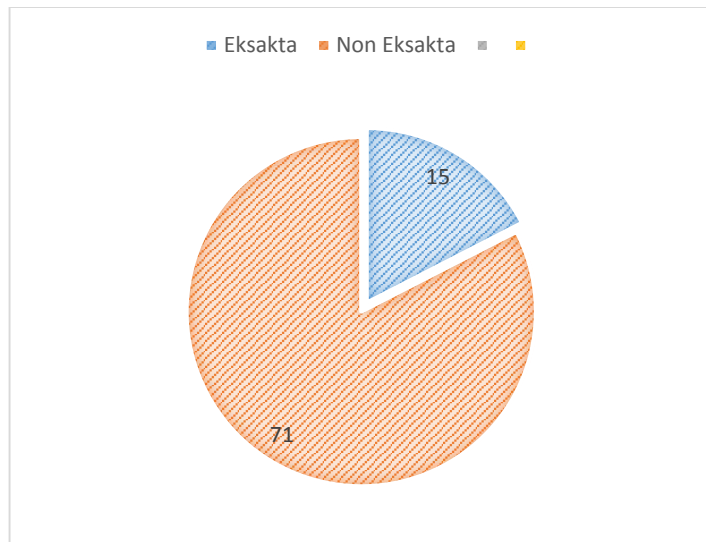
Gambar 4.2.

Diagram Presentase Angkatan Kuliah Mahasiswa Santri

Berdasarkan data yang kami sajikan diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2015 berjumlah 14 mahasiswa santri baik putra maupun putri, sedangkan jumlah mahasiswa santri angkatan kuliah 2016 menempati jumlah terbanyak yaitu berjumlah 27 mahasiswa santri baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah santri dari angkatan 2017 berada dibawah jumlah santri angkatan 2016 yaitu sebanyak 25 mahasiswa santri baik laki-laki maupun perempuan. Sedangkan mahasiswa santri angkatan 2018 berjumlah sebankyak 20 mahasiswa santri baik putra maupun putri. Sedangkan karakteristik mahasiswa santri pondok pesantren mahasiswa Universitas Islam Indonesia berdasarkan jurusan atau program studi yang

ditempuh jika dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu jurusan eksakta dan non eksakta adalah sebagai berikut :

c. Karakteristik mahasiswa santri berdasarkan Program Studi yang ditempuh



Sumber : Pengurus Pesantren Mahasiswa

Gambar 4.3.

Diagram Presentase urusan Kuliah Mahasiswa Santri

Berdasarkan data yang kami peroleh dari pengurus asrama, dapat kita ketahui bahwa jumlah mahasiswa santri pesantren mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang menempuh pendidikan di program studi eksakta adalah sejumlah 15 mahasiswa santri baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan mahasiswa santri pesantren Universitas Islam Indonesia yang menempuh pendidikan di program study non eksakta adalah sebanyak 71 mahasiswa. Jumlah mahasiswa santri yang menempuh

pendidikan di program studi eksakta memanglah lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa santri yang menempuh pendidikan di program study non eksakta. Hal tersebut dikarenakan banyak mahasiswa jurusan eksakta yang tidak lulus dalam ujian seleksi pesantren karena ujian untuk menjadi mahasiswa santri di pondok pesantren Universitas Islam Indonesia salah satunya adalah ujian bahasa arab, praktis apabila tidak menguasai bahasa arab dengan baik, maka kecil kemungkinan untuk bisa diterima menjadi mahasiswa santri di pesantren Universitas Islam Indonesia.